ABSTRAK

Muhammad Dzulfahmi Al Haqiqi, 2025: “Implementasi Metode Tahfidh *Qiro'ah Muwahhadah* dan Efektivitas Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Di Lembaga Tahfidh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng).” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Keberhasilan menghafal Al-Qur'an sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode Tahfidh di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng dicetuskan oleh pendiri pondok yaitu Kiai Yusuf Masyhar, Metode ini terus dilakukan untuk mensukseskan visi dan misi pondok yaitu mencetak santri yang *hamilil Qur'an Lafdhan wa Ma'nana wa Amalan*. *Qiro'ah Muwahhadah* merupakan ciri khas bacaan Al-Qur'an Madrasatul Qur'an Tebuireng yang di dalam prosesnya dipergunakan untuk menghafal Al-Qur'an dan sebagai ciri khas dari Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *Qiro'ah Muwahhadah* terkait efektivitas metode dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai proses menghafal Al-Qur'an utamanya yang berada di lingkup pesantren dengan mengklarifikasi isu-isu yang disebutkan pada skripsi ini, mendeskripsikan *Qiro'ah Muwahhadah*, mengetahui proses implementasi Metode *Qiro'ah Muwahhadah* dalam proses menghafal Al-Qur'an. melihat efektivitas metode *Qiro'ah Muwahhadah* terhadap proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta sumber data mengenai buku atau penelitian yang berkaitan yang maksudnya adalah untuk memahami secara mendalam tentang kaitannya dengan fenomena penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif memanfaatkan berbagai pendekatan serta teknik analisis yang serupa dengan konteks dan tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan pertama bahwa *Qiro'ah Muwahhadah* adalah bacaan penyatuan dari bermacam-macamnya bacaan yang ada di Nusantara, karena santri yang datang ke Tebuireng berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Ciri khasnya adalah kesatuan *fashahah*, Tajwid didalamnya termasuk *makharijul huruf* dan *shifatul huruf* dan irama atau lagunya, metode tahfidz *Qiro'ah Muwahhadah* dimulai dengan pembekalan terhadap kefasihan bacaan Al-Qur'an, Implementasinya metode *Qiro'ah Muwahhadah* berupa *fashahah* ba'da maghrib hingga para santri sudah dinyatakan fasih membaca Al-Qur'an sesuai dengan standar bacaan *Qira'ah Muwahhadah* melalui ujian Maqbul, kemudian diperbolehkan menghafal Al-Qur'an dengan tetap menggunakan metode tahfidh *Qiro'ah Muwahhadah*. Metode tahfidh *Qiro'ah Muwahhadah* berjalan efektif karena santri mengalami perubahan membaca Al-Qur'an dalam *fashahah* dan tajwidnya serta memiliki bekal yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Qiro'ah Muwahhadah*. Metode Tahfidh, Menghafal Al-Qur'an